

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini diperoleh lebih banyak pada usia remaja, jenis kelamin laki laki, status fisik ASA 1, menggunakan teknik general anestesi Endotracheal Tube dalam intra operasi dan konsumsi rata-rata rokok perhari antara 11-20 batang per hari.
2. Perilaku merokok pasien pada intra general anestesi dalam penelitian ini diperoleh lebih banyak pada kategori perilaku merokok sedang (11 – 20 batang/hari).
3. Kejadian hipersekresi mukus pada pasien intra general anestesi dalam penelitian ini diperoleh lebih banyak adanya kejadian hipersekresi mukus dan paling banyak pada usia lansia awal (46 – 55 tahun).
4. Tingkat keeratan perilaku merokok dengan kejadian hipersekresi mukus pada pasien intra general anestesi di IBS RSUD Kota Bandung memiliki nilai hubungan rendah dan bermakna hubungan kedua variabel tersebut searah dengan demikian dapat di artikan bahwa semakin tinggi perilaku merokok seseorang maka kejadian hipersekresi mukus akan semakin buruk.
5. Adanya hubungan perilaku merokok dengan kejadian hipersekresi mukuspada pasien intra general anestesi di IBS RSUD Kota Bandung.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian tentang perilaku merokok dengan kejadian hipersekresi mukus pada pasien *intra general anastesi* yang sifatnya lebih besar yaitu dengan jumlah sampel yang lebih banyak, sampel yang digunakan tidak hanya perokok aktif saja, variabel yang berbeda dan bermanfaat bagi kemajuan keperawatan khususnya di Indonesia.

2. RSUD Kota Bandung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penata di IBS RSUD Kota Bandung dalam memberikan edukasi sebagai salah satu upaya menurunkan resiko kejadian hipersekresi mukus selama *intra operasi*. Selain itu dapat meningkatkan wawasan tim medis mengenai hipersekresi mukus pada pasien *intra general anastesi*, sehingga menjadi bekal dalam menerapkan asuhan keperawatan dengan lebih baik.

3. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka, menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa tentang hubungan perilaku merokok dengan kejadian hipersekresi mukus pada pasien *intra general anastesi* di IBS RSUD Kota Bandung.